

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MAN 3Langkat, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MAN 3 Langkah sebagai program kerja selama satu tahun dibuat oleh anggota PMR yaitu ketua PMR dan dalam perencanaan kegiatan ini meminta saran dan kritik dari pembina, namun tidak dirapatkan dan disosialisasikan kepada anggota lainnya. Dan hasil perencanaan program kerja tidak menentukan tujuan, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan serta anggaran dana yang diperlukan, sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan anggota PMR membuat proposal kegiatan yang diajukan oleh Kepala Madrasah untuk mengetahui aspek dari kegiatan tersebut dilaksanakan
- 5.1.2 Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MA 3 Langkah berjalan dengan efektif dan efisien, kegiatan yang rutin dilakukan berjalan dengan baik seperti latihan rutin di setiap minggu tepat hari sabtu pukul 14.00 sampai 17.00 WIB dengan menyampaikan 7 materi PMR sesuai dengan kurikulum PMR dengan metode ceramah, praktik , games dan kuis serta didukung dengan peralatan yang sudah difasilitasi oleh madrasah. Dan dalam proses kegiatan yang akan dilakukan seluruh anggota PMR akan berkumpul mengadakan rapat untuk membahas kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 5.1.3 Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MA 3 Langkah tidak dilakukan dengan metode rapat secara menyeluruh, namun dalam proses kegiatan PMR meminta kritik dan saran kepada pembina ataupun kakak alumni/ pelatih.

- 5.1.4 Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) MA 3 Langkat secara garis besar dapat diketahui yaitu sarana dan prasarana yang masih belum lengkap untuk menjadi media latihan anggota PMR, pelatih khusus PMR yang dapat memberikan wawasan lebih luas terkait materi PMR dan anggota yang masih kurang tanggap serta anggota tanggung yang tidak mengikuti ekstrakurikuler secara aktif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Madrasah

- a. Pihak madrasah lebih meningkatkan koordinasi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PMR untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PMR.
- b. Peningkatan sarana dan prasarana yang belum lengkap untuk mengatasi hambatan yang terjadi dan meningkatkan semangat latihan anggota PMR, serta memudahkan anggota PMR dalam melaksanakan siap siaga dengan fasilitas yang memadai.
- c. Anggaran biaya ekstrakurikuler yang tercukupi sehingga dapat mendukung kreatifitas anggota PMR dan tidak memberatkan anggota.
- d. Madrasah menjadikan anggota PMR sebagai tim medis yang bekerja sama dengan UKS untuk dapat di dayagunakan dalam kegiatan lainnya seperti perkemahan, turnamen untuk saling kerjasama dengan ekstraurikuler saling tolong-menolong!

### 5.2.2 Pembina Ekstrakurikuler PMR

- a. Pembina PMR mmeberikan paham kepada anggota PMR dalam menyusun program kerja dan merencanakan serta menetapkan hasil program kerja.
- b. Menjelaskan prosedur yang baik sebagai anggota PMR yang mengembangkan ekstrakurikuler dengan manajemen yang baik secara efektif dan efesien.

### 5.2.3 Siswa/i

- a. Siswa/i yang mengikuti ekstrakurikuler PMR sebaiknya harus lebih serius dan bertanggung-sungguh untuk mendapatkan prestasi dalam bidang akademik.
- b. Mengikuti ekstrakurikuler merupakan pilihan yang sebaiknya di tanggungjawabkan untuk mengetahui minat dan bakat bukan sebagai ikutan teman.

- c. Belajar mengenal lebih luas mengenai prosedur ekstrakurikuler yang baik dengan pembina atau kakak alumni.

